

PENGARUH PEMBELAJARAN MELIPAT DASAR TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B USIA 5-6 TAHUN DI TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL 3 SURABAYA

Rina Setiawati

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email:
rinasetiawati@mhs.unesa.ac.id

Nurhenti Dorlina Simatupang

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: nurhentidorlina@unesa.ac.id

Abstrak

Anak usia dini merupakan periode yang sangat kritis dalam tahap perkembangan manusia. Stimulus berupa gerak penting diberikan pada periode ini karena akan lebih mudah direkam dan diingat oleh anak. Tujuan dari penelitian ini yakni melihat pengaruh pembelajaran melipat dasar anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni perkembangan kemampuan motorik halus anak dan teori melipat dasar. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk rancangan menggunakan *quasi Experimental*, jenis *Non Equivalent Control Grup* dan uji *Man Whitney U Test*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh pembelajaran melipat dasar terhadap kemampuan motorik halus. Hasil uji *Man Whitney U Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau *Asymp sig (2 tailed)* $0,000 < \text{probalitas } 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci : pembelajaran melipat dasar, motorik halus

Abstract

Early childhood is a very critical period in the stage of human development. Stimulus in the form of important motion is given in this period because it will be easier to record and be remembered by the child. The purpose of this study is to see the effect of learning to fold the basic B group children aged 5-6 years in TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya. The theory used in this study is the development of children's fine motor skills. In addition, the basic folding theory is also used for this study. This research method is using quantitative methods with a design form using quasi-experimental, non-Equivalent Control Group and Man Whitney U Test. The results of this study are that there is an effect of basic folding learning on fine motor skills. The results of the Man Whitney U Test show that the significance value or Asymp sig (2 tailed) $0,000 < \text{probability } 0.05$, it can be concluded that the hypothesis H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords : basic folding learning, fine motoric

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan periode yang sangat kritis dalam tahap perkembangan manusia. Usia ini merupakan usia yang menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi

“Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. Pendidikan anak usia dini dibutuhkan untuk menstimulasi perkembangan yang dimiliki anak. Selain membutuhkan dukungan dari orangtua, anak memerlukan pendidikan dari suatu lembaga seperti sekolah. Stimulus dari orang tua dan lingkungan sekitar sangat penting diberikan. Salah satu stimulus berupa gerak penting diberikan pada periode ini.

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun yang dapat membantu orang tua dalam menstimulus perkembangan anak. Salah satunya menstimulus gerak motorik halus anak.

Salah satu stimulus gerak yang diberikan pada Taman Kanak-kanak adalah motorik halus. Pada lembaga Taman Kanak-Kanak terdapat kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulus motorik halus anak. Salah satu pembelajaran itu adalah melipat dasar.

Menurut Sumantri (2005: 151) menyatakan bahwa melipat merupakan kegiatan keterampilan tangan untuk menciptakan bentuk-bentuk tertentu tanpa menggunakan bahan perekat (lem), kegiatan melipat membutuhkan keterampilan koordinasi mata dan tangan, ketelitian, kerapian, dan kreativitas. Menurut Widayati (2014: 7) yang dimaksud melipat dasar adalah tahapan melipat 1 sampai dengan tahapan melipat 5. Pengambilan pembelajaran melipat dasar yang diberikan pada anak disesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung pada pembelajaran anak sehingga dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini, baik perkembangan motorik, kognitif, kreatifitas, emosi dan sosial anak. Pada pembelajaran melipat dasar ini ditekankan pada kemampuan motorik terutama motorik halus anak, karena dalam pembelajaran ini anak diharapkan dapat mengembangkan ketrampilan motorik halus anak lebih baik dan optimal.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 15 Januari 2018 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya tahun ajaran 2017/2018 pada kelompok A, dari jumlah 20 anak diketahui bahwa keterampilan motorik halus dalam hal melipat di kelompok A terdapat permasalahan. Terdapat 75% dari 20 anak ketika melaksanakan kegiatan melipat hasilnya kurang optimal serta masih perlu dikembangkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil lipatan anak yang tidak sesuai dengan bentuk yang didemonstrasikan, tidak rapi, dan sebagian kertasnya kumal sehingga hasil lipatan tidak berbentuk. Faktor-faktor penyebab dari permasalahan aspek perkembangan motorik halus yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya yaitu : (1) pemberian pembelajaran melipat lebih dari melipat tiga lipatan, (2) waktu untuk melaksanakan langkah-langkah kegiatan terlalu singkat, sehingga anak tergesa-gesa dan ceroboh (3) anak kurang paham dengan langkah-langkah kegiatan.

Dalam hal ini untuk mengoptimalkan sebuah pembelajaran melipat dalam penelitian ini diberikan Kegiatan Melipat Dasar agar kemampuan motorik halus masing-masing anak berkembang dan terlatih. Peneliti memberikan sebuah kegiatan melipat dasar yang melibatkan anak praktik langsung dan belajar. Melipat dasar yang diberikan adalah kegiatan melipat tiga lipatan, empat lipatan, dan lima lipatan.

Penelitian yang relevan dilakukan Qurrotul Aeni (2016) dengan judul "Pengaruh Kegiatan Origami terhadap Keterampilan Motorik Halus pada Anak Kelompok B TK Muslimat NU 128 Assa'adah bejan Siwalan Panceng Gresik".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan bentuk *quasi Experimental*, jenis *Non Equivalent Control Grup* dan uji *Man Whitney U Test*. Pada penelitian ini terdapat variabel control, terdapat *pretest* sebelum perlakuan serta *posttest* setelah perlakuan untuk hasil dari perlakuan yang lebih akurat dengan membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan. Semua perhitungan pada penelitian ini dilakukan melalui SPSS 16.

Lokasi pada penelitian ini adalah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya. Pemilihan lokasi ini karena di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya untuk kemampuan motorik halusnya masih kurang atau rendah. Sehingga peneliti menggunakan kegiatan melipat dasar terhadap kemampuan motorik halus pada anak kelompok B.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya yang berjumlah 60 anak terdiri dari 28 anak laki-laki dan 32 anak perempuan. sampel pada penelitian ini adalah Kelompok B1 berjumlah 20 anak untuk kelas kontrol dan kelompok B3 berjumlah 20 anak untuk kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan dokumentasi yang terdiri dari lembar pengamatan kemampuan motorik halus dalam kegiatan melipat dasar. Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai data pendukung atau pelengkap.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen observasi atau pengamatan, dengan kisi-kisi instrumen mengenai kemampuan motorik halus dalam kegiatan melipat dasar. Arikunto (2010:203) instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Metode observasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan motorik halus dalam kegiatan melipat dasar, maka ditetapkan ketentuan penilaian sebagai berikut :

Tabel 1. Ketentuan penilaian

Skor	Keterangan
1	BB: Belum Berkembang
2	MB: Mulai Berkembang
3	BSH: Berkembang Sesuai Harapan
4	BSB: Berkembang Sangat Baik

(Sumber: Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014)

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif jenis statistik. Uji statistik *Non Equivalent Control Grup* yang akan digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah uji *Man Whitney U Test* karena untuk membandingkan dua kondisi yang berlainan yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*) pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2018 dengan 5 kali pertemuan. Jenis penelitian ini menggunakan *quasi Experimental*, jenis *Non Equivalent Control Grup*.

Sebelum melakukan kegiatan (*Pretest*) terlebih dahulu menguji validasi instrumen pada ahli. Instrumen pada penelitian ini sudah dikonsultasikan dengan Dra. Nurhenti D. Simatupang, M.Sn selaku dosen yang mengajar ilmu ke-PAUD-an selama 25 tahun. Setelah itu instrumen juga sudah divalidasi dan diuji reliabilitaskan.

Pada penelitian ini uji reliabilitas dilaksanakan di TK Mekar kelompok B. Uji reliabilitas ini dilakukan menggunakan kegiatan melipat lima lipatan serta menggunakan instrumen yang sudah dinyatakan layak. Uji reliabilitas pada penelitian ini diamati oleh dua pengamat yaitu peneliti dan juga guru kelas di kelompok tersebut. Selanjutnya data hasil pengamat I an II diolah menggunakan ICC dengan perolehan hasil diestimasi menggunakan koefisiensi alpha diperoleh hasil 0,927. Hasil tersebut menunjukkan bahwa uji tersebut *reliable* dan instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data pada saat penelitian

Kondisi awal saat observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya pada kegiatan pengembangan motorik halus anak yaitu melipat terdapat 15 anak dari 20 anak kurang sesuai dengan demonstrasi yang dijelaskan oleh guru. Kemudian peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan kegiatan melipat dasar.

Sebelum pemberian perlakuan (*pretest*) dengan melipat lima lipatan membentuk cumcum es krim dilakukan di kelas kontrol dan eksperimen. Kemudian pemberian perlakuan (*treatment*) pertemuan ke I anak diberikan pembelajaran melipat dasar yaitu melipat 3 lipatan membentuk pot bunga karena pada saat penelitian berlangsung MOS. Pemberian perlakuan (*treatment*) pertemuan ke II anak diberikan pembelajaran melipat dasar yaitu melipat 4 lipatan bentuk layang-layang karena pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung tema lingkungan rumah jadi mengambil permainan yang dilakukan dilingkungan rumah. Pemberian perlakuan (*treatment*) pertemuan ke III anak diberikan pembelajaran melipat dasar yaitu melipat 5 lipatan dengan melipat bentuk pintu rumah karena pada saat itu sedang berlangsung tema lingkungan rumah. Semua pemberian perlakuan (*treatment*) pertemuan ke I hingga pertemuan ke III dilakukan pada kelas eksperimen. Selantutknya tahap sesudah perlakuan (*post test*) dilakukan pada kelas konyrol dan juga kelas eksperimen dengan melipat lima lipatan dengan bentuk kepala tukus.

Hasil kemampuan motorik halus setelah (*Posttest*) menggunakan pembelajaran melipat dasar menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Tabel rekapitulasi adalah tabel yang digunakan untuk melihat perbandingan nilai hasil kemampuan motorik halus sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan melalui pembelajaran melipat dasar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya, sehingga diketahui angka peningkatan atau penurunan dikelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Berikut tabel rekapitulasi hasil *pretest* dan *posttest*.

Tabel 2. Rekapitulasi hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen.

No.	Nama	Pre-Test	Post-Test
1.	AN	7	10
2.	DV	6	11
3.	DN	7	10
4.	VN	4	10
5.	ZK	3	9
6.	WH	5	9
7.	ZD	5	10
8.	DRL	3	8
9.	KR	4	9
10.	FZ	5	10
11.	AL	3	9
12.	RF	5	12
13.	AZ	6	12
14.	ZH	8	12
15.	KS	7	12
16.	DND	7	12
17.	LL	6	11
18.	SF	7	11
19.	NS	6	11
20.	DT	3	8

Tabel 3. Rekapitulasi hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol

No.	Nama	Pre-Test	Post-Test
1.	AN	7	8
2.	DV	5	6
3.	DN	7	10
4.	VN	4	7
5.	ZK	5	8
6.	WH	6	5
7.	ZD	7	4

8.	DRL	5	7
9.	KR	5	6
10.	FZ	4	5
11.	AL	6	7
12.	RF	4	5
13.	AZ	6	7
14.	ZH	3	5
15.	KS	4	6
16.	DND	4	5
17.	LL	3	5
18.	SF	6	8
19.	NS	7	8
20.	DT	5	6

Setelah diketahui hasil nilai *pretest* dan *post-test* kemudian data diuji normalitas. Menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk didapat hasil bahwa nilai signifikansi pada kelas eksperimen 0,049 dan nilai pada kelas kontrol 0,038. Sesuai dasar pengambilan keputusan data dikatakan normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Sesuai dasar pengambilan keputusan normalitas maka diketahui bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen 0,049 < 0,05 dan nilai signifikansi kelas kontrol 0,038 < 0,05 hal ini dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal.

Selanjutnya adalah uji homogenitas. Pada uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi (*sig*) *Base on mean* 0,604. pengambilan keputusan uji homogenitas yakni apabila nilai (*sig*) *Base on mean* 0,604 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini homogen. Dari perolehan pengolahan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu pengolahan data selanjutnya menggunakan rumus uji *Man Whitney U Test*.

Mann Whitney U-Test dengan menggunakan *SPSS 16* menunjukkan hasil *Asymp sig (2 tailed)* 0,000 < 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yaitu adanya pengaruh pembelajaran melipat dasar terhadap perkembangan motorik anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya.

Kegiatan melipat dasar merupakan kegiatan melipat 1-5 lipatan. Kegiatan melipat dasar ini diterapkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Pada penelitian ini peneliti mendukung pernyataan Sumantri (2005: 158) menyatakan bahwa tujuan kegiatan melipat kertas adalah untuk melatih koordinasi mata dan otot-otot tangan serta konsentrasi pada anak usia dini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran melipat dasar dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya.

Melalui kegiatan melipat dasar ini dapat dilakukan dengan baik dan benar serta menyenangkan agar kebutuhan perkembangan motorik halus anak khususnya dalam segi melipat dapat berkembang dengan maksimal.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian data rekapitulasi kelompok antara kelompok kontrol dan eksperimen membuktikan bahwa kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan kegiatan melipat dasar mengalami peningkatan skor pada kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Pemberian perlakuan (*treatment*) kegiatan melipat dasar untuk membiasakan anak mengerjakan dari langkah terendah atau langkah paling mudah pada langkah yang lebih tinggi atau langkah yang susah pada anak, serta pembiasaan melipat dengan elemen yang benar seperti menjumpit kertas dengan benar, menyamakan ujung sisi lipatan dengan sejajar dan menekan kertas dengan rapi dan rata yang merupakan indikator dalam kegiatan melipat dasar ini. Pemberian perlakuan (*treatment*) tersebut bertujuan agar kemampuan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik.

Analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus pada kegiatan melipat dasar di kelas eksperimen lebih berkembang dari pada di kelas kontrol. Dibuktikan juga menggunakan *Mann Whitney U-Test* dengan menggunakan *SPSS 16* yang menunjukkan hasil *Asymp sig (2 tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu adanya pengaruh pembelajaran melipat dasar terhadap perkembangan motorik anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya. Demikian kegiatan melipat dasar berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya.

Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh kegiatan melipat dasar terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya.

Maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru
 - a. Dalam pembelajaran selanjutnya sebaiknya guru dapat belajar bagaimana cara mengkondisikan anak ketika demonstrasi kegiatan melipat dasar sehingga anak dapat menangkap dan faham dalam melaksanakan langkah-langkah dalam kegiatan melipat dasar
 - b. Adanya kegiatan melipat dasar sebaiknya guru dapat lebih inovatif dan mengembangkan dalam kemampuan yang lain melalui langkah yang paling dasar, sehingga anak akan lebih berkembang karena langkah dilakukan dari langkah termudah ke langkah sulit.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Penggunaan kegiatan melipat dasar dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan aspek-aspek motorik halus lebih banyak lagi bukan hanya sekedar melipat dasar yaitu melipat 1 hingga 5 lipatan tetapi juga dapat diterapkan untuk pengembangan aspek lain misalnya kemampuan seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permendikbud. 2014. *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah dan Dirjen Pembinaan TK dan SD.
- Qurrotul Aeni. 2016. Pengaruh Kegiatan Origami terhadap Keterampilan Motorik Halus pada Anak Kelompok B TK Muslimat NU 128 Assa'adah bejan Siwalan Panceng Gresik. *Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya
- Sumantri, MS. 2005. *Model Perkembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi
- Widayati, Sri. 2014. *Panduan Dasar Melipat Kertas*. Yogyakarta. Gava Media

